

**DETERMINAN KEJADIAN *DROP OUT* AKSEPTOR KELUARGA
BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK
BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ABSTRACT

DETERMINANTS OF DROP OUT EVENTS OF FAMILY PLANNING ACCEPTORS IN THE WORKING AREA OF THE LUBUK BUAYA HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2022

By

Nurhafiza, Laila Rahmi, Syamel Muhammad, Bobby Indra Utama, Abdiana, Aldina Ayunda Insani

The drop out rate for family planning acceptors in Indonesia reached 28.9% in 2017. In 2020, the drop out rate for family planning acceptors in Padang City reached 21.14%. The aim of this research is to determine the determinants of the incidence of family planning acceptor dropout in the Lubuk Buaya Community Health Center working area, Padang City in 2022.

This type of research is observational analytical research with a Case Control approach. The sample in this study amounted to 84 respondents with a case: control ratio (1:1). The case group is a drop out acceptor and the control group is an active acceptor. The sampling technique used is simple random sampling technique. Data were analyzed using Chi-Square and logistic regression.

The results in this study show bivariate analysis of age ($p= 0.798$ OR= 1.3), education ($p= 0.425$ OR= 1.7), occupation ($p= 0.014$ OR= 4.08), income ($p= 0.512$ OR= 1.47), parity ($p= 0.558$ OR= 0.42), affordability of service distance ($p= 0.034$ OR= 3.19), side effects ($p= 0.002$ OR= 5.46), method failure ($p= 0.029$ OR= 6.25), and desire to stop ($p= 0.004$ OR 4.96). The results of the multivariate analysis show that the most dominant factor influencing the incidence of family planning acceptor dropout in the Lubuk Buaya Community Health Center working area, Padang City is the side effect factor ($p= 0.000$) with an exponent value (b) of 43.686.

It was concluded that there was a relationship between work, affordability of service distance, side effects, method failure, and desire to stop the incidence of family planning acceptor dropout. It is recommended that health workers provide informed consent regarding the side effects that acceptors will experience when using contraceptive methods.

Keywords: *Family planning, Drop out KB, Discontinue use, KB acceptor*

ABSTRAK

DETERMINAN KEJADIAN *DROP OUT* AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2022

Oleh

Nurhafiza, Laila Rahmi, Syamel Muhammad, Bobby Indra Utama, Abdiana, Aldina Ayunda Insani

Angka kejadian tingkat putus pakai atau *drop out* akseptor KB di Indonesia mencapai 28,9% pada tahun 2017. Pada tahun 2020, angka *drop out* akseptor KB di Kota Padang mencapai 21,14%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kejadian *drop out* akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Case Control*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1). Kelompok kasus merupakan akseptor *drop out* dan kelompok kontrol merupakan akseptor aktif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan *Chi-Square* dan regresi logistik.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis bivariat umur ($p= 0,798$ OR= 1,3), pendidikan ($p= 0,425$ OR= 1,7), pekerjaan ($p= 0,014$ OR= 4,08), pendapatan ($p=0,512$ OR= 1,47), paritas ($p= 0,558$ OR= 0,42), keterjangkauan jarak layanan ($p= 0,034$ OR= 3,19), efek samping ($p= 0,002$ OR= 5,46), kegagalan metode ($p= 0,029$ OR= 6,25), dan keinginan menghentikan ($p= 0,004$ OR 4,96). Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian *drop out* akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang adalah faktor efek samping ($p= 0,000$) dengan nilai eksponen (b) 43,686.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan, keterjangkauan jarak layanan, efek samping, kegagalan metode, dan keinginan menghentikan terhadap kejadian *drop out* akseptor KB. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan *informed consent* terkait efek samping yang akan dialami akseptor saat menggunakan metode kontrasepsi.

Kata Kunci: Keluarga Berencana, *Drop Out* KB, Putus Pakai, Akseptor KB